

ABSTRAK

Imdadallah. Konsep Resolusi Konflik dalam Al-Qur'an (Telaah Atas Penafsiran Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fi Dzilal Al-Qur'an*). Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Di masa modern ini, konflik seringkali menjadi bagian dalam kehidupan sosial, kemudian akan menjadi sebuah persoalan apabila konflik itu direspon dengan kekerasan yang bisa menciptakan permasalahan yang jauh lebih besar hingga terjadinya perang antar Negara. Hingga saat ini PBB masih belum betul-betul menunjukkan taringnya agar kemudian menjadi alat perdamaian dunia secara global. Al-Qur'an sejak pertama kali diwahyukan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. telah diyakini sebagai Firman Allah SWT. Dalam masa yang panjang, seluruh umat Islam tidak memiliki keraguan tentang keyakinan ini. Bahkan mereka melakukan upaya untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang teks Kitab Suci ini dengan berbagai upaya metodologis untuk mengungkap makna yang terkandung didalamnya yang kemudian kita sebut tafsir, sebab Al-Qur'an adalah pedoman hidup untuk manusia. Al-Qur'an menyuguhkan banyak solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan kehidupan seluruh umat manusia. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa term mengenai konsep resolusi konflik, diantaranya *Al-'Adl*, *Al-'Afw*, *Al-Syura* dan *Al-Sulhu*. Sayyid Quthb adalah seorang tokoh intelektual kontemporer yang berasal dari Mesir. Sayyid dikenal sebagai tokoh yang cukup produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dalam banyak disiplin ilmu. Sayyid merupakan sosok pemikir yang tetap konsisten menjaga tradisi dan metode keilmuan Ulama' Klasik, penyusun menggali data dengan berdasarkan penafsiran Sayyid Quthb dalam Kitab Tafsir *Fi Dzilal Al-Qur'an*.

Penelitian ini hanya terfokus pada ayat-ayat mengenai konsep resolusi konflik dalam Al-Qur'an menurut penafsiran Sayyid Quthb. Metode yang digunakan kualitatif, sedangkan datanya bersumber dari kepustakaan (library research). Metode tafsir ini menggunakan metode Maudhu'i karena mengaitkan dengan ayat-ayat yang relevan dengan konteks kekinian.

Temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penafsiran Sayyid Quthb pada ayat-ayat resolusi konflik dapat digunakan sebagai dasar Konsep Resolusi Konflik dalam Al-Qur'an. Dengan berlaku adil dalam bermuamalah, saling memaafkan, serta bermusyawarah dalam menyelesaikan permasalahan dapat mencegah kerusakan. Kemudian dalam konteks perdamaian, apabila ada dua kelompok yang saling bertikai maka damaiilah dengan dakwah Allah, juga tidak membuat kerusakan setelah aman.

Kata kunci : resolusi konflik, perdamaian, *al-'Adl*, *al-'Afw*, *al-Syura*, *al-Sulhu*, Sayyid Quthb, Tafsir *Fi Dzilal Al-Qur'an*.